

Nabila Shofiana Putri. 2026. Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Tuturan Tokoh *Sandwich Generation* dalam Film *1 Kakak 7 Ponakan*: Kajian Pragmatik, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Yoharwan Dwi Sudarto, S.Hum., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini memahami penggunaan kesantunan berbahasa dalam interaksi keluarga yang dipenuhi konflik, tanggung jawab, dan tekanan emosional, khususnya pada fenomena *sandwich generation* yang tergambar dalam film *1 Kakak 7 Ponakan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik simak, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, bentuk prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan tokoh dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* memuat enam maksim kesantunan menurut Geoffrey Leech, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati, dengan dominasi pada maksim kedermawanan karena banyak tuturan yang menunjukkan pengorbanan penutur. Kedua, skala kesantunan yang ditemukan meliputi skala untung rugi, kemasukniasaan, ketaklangsungan, keotoritasan, dan jarak sosial, dengan dominasi pada skala untung rugi yang menunjukkan bahwa tuturan cenderung meminimalkan kerugian bagi mitra tutur dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Relevansi penelitian ini terletak pada pembelajaran teks drama kelas XI fase F karena mendukung keterampilan berbicara secara santun dan kontekstual.

Kata Kunci: prinsip kesantunan, skala kesantunan, *sandwich generation*, pragmatik, teks drama

Nabila Shofiana Putri. 2026. The Principles of Linguistic Politeness in the Speech of Sandwich Generation Characters in the Film 1 Kakak 7 Ponakan: A Pragmatic Study, Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University Madura. Supervisor: Yoharwan Dwi Sudarto, S.Hum., M.Pd.

ABSTRACT

This study understands the use of politeness in family interactions filled with conflict, responsibility, and emotional stress, especially in the sandwich generation phenomenon depicted in the film 1 Kakak 7 Ponakan. Data collection techniques used include listening techniques, note-taking techniques, and documentation techniques. Data analysis techniques are carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that first, the form of the principle of politeness in the speech of the characters in the film 1 Kakak 7 Ponakan contains six politeness maxims according to Geoffrey Leech, namely the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of praise, the maxim of humility, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy, with the dominance of the maxim of generosity because many utterances show the sacrifice of the speaker. Second, the politeness scale found includes the scale of profit and loss, preference, indirectness, authoritativeness, and social distance, with the dominance of the profit and loss scale indicating that the speech tends to minimize losses for the interlocutor and maximize benefits for the other party. The relevance of this research lies in the learning of drama texts for grade XI phase F because it supports polite and contextual speaking skills.

Keywords: *politeness principles, politeness scale, sandwich generation, pragmatics, drama text*